

Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Biang Studi *Public Relations*  
Putri Dwi Rusintani  
44208120057

Hubungan Kualitas Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Dengan Kinerja  
Karyawan Pada Bank Ganesha Cabang Tangerang  
Jumlah Halaman : xiii + 88 halaman + 11 lampiran  
Bibliografi : 40 acuan, Tahun 1996 - 2012

### ABSTRAKSI

Komunikasi yang baik dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dalam setiap perusahaan pasti terjadi komunikasi terutama komunikasi antarpribadi yang melibatkan dua orang sehingga tercipta pemahaman yang sama antar dua orang tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas komunikasi antarpribadi yang baik di dalam sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kualitas komunikasi antarpribadi pimpinan dengan kinerja karyawan pada Bank Ganesha Cabang Tangerang

Teori Komunikasi Antarpribadi yang digunakan oleh teori Devito, yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*suportiveness*), sikap positif (*possitiviness*), kesetaraan (*quality*). Sedangkan teori Kinerja Pegawai menggunakan teori Husein Umar yaitu tanggung jawab, efisiensi, mutupekerjaan, kerjasama, kehadiran, pengetahuan tentang pekerjaan, kejujuran, inisiatif, sikap, keandalan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat *explanatif*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* dengan instrument penelitian berupa kuesioner dengan jumlah sample 29 responden yaitu seluruh karyawan Bank Ganesha Cabang Tangerang kecuali Branch Manager Bank Ganesha Cabang Tangerang. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 21.0 dengan menggunakan rumus Spearman Rank.

Hasil penelitian koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,122 yang berarti variable X berkorelasi negative dan rendah terhadap variable Y. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung < t table atau (-0,638 < 2,048) dapat ditarik hipotesis yang diterima pada penelitian ini adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable kualitas komunikasi antarpribadi pimpinan dengan kinerja karyawan.